

JADWAL SEMENTARA

Masa penawaran awal	: 3 – 18 Juli 2023
Perkiraan tanggal Efektif	: 28 Juli 2023
Perkiraan masa penawaran umum	: 1 – 7 Agustus 2023
Perkiraan tanggal penjabatan	: 7 Agustus 2023
Perkiraan Tanggal Distribusi Saham dan Waran Seri I Secara Elektronik	: 8 Agustus 2023
Perkiraan Tanggal Pencatatan Saham dan Waran Seri I Pada Bursa Efek Indonesia	: 9 Agustus 2023
Perkiraan Awal Perdagangan Waran Seri I	: 9 Agustus 2023
Perkiraan Akhir Perdagangan Waran Seri I	
- Pasar reguler dan negosiasi	: 4 Agustus 2026
- Pasar tunai	: 4 Agustus 2026
Perkiraan Tanggal Awal Pelaksanaan Waran Seri I	: 9 Februari 2024
Perkiraan Tanggal Akhir Pelaksanaan Waran Seri I	: 7 Agustus 2026
Perkiraan Tanggal Akhir Masa Berlaku Waran Seri I	: 7 Agustus 2026

PENAWARAN UMUM

Struktur Permodalan dan Pemegang Saham

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Perubahan Anggaran Dasar Perseroan No. 5 tanggal 16 Maret 2023 ("Akta No. 5/2023"), yang dibuat di hadapan Raden Mas Dendy Soebangli,S.H.,M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan, struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan terakhir pada tanggal Prospektus diterbitkan adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp25/saham		Persentase (%)
	Jumlah Saham (Lembar)	Jumlah Nilai Nominal (Rupiah)	
Modal Dasar	28.800.000.000	720.000.000.000	-
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh:			
1. Ivan Nikolas Tambunan	950.400.000	23.760.000.000	12,99
2. Mikhail Ramses Asitua Tambunan	532.800.000	13.320.000.000	7,28
3. Christopher Joutua	532.800.000	13.320.000.000	7,28
4. Firman	66.240.000	1.656.000.000	0,91
5. Susanti	66.240.000	1.656.000.000	0,91
6. Yonathan Sutiono	23.040.000	576.000.000	0,31
7. Anggraini Puspita Dewi	11.520.000	288.000.000	0,15
8. Roy Sim Siong	35.127.360	878.184.000	0,48
9. Geoffrey David Simms	301.343.040	7.533.576.000	4,12
10. Cindy Febrinia M. Riswanthy	35.127.360	878.184.000	0,48
11. Viona Panjaitan	117.086.400	2.927.160.000	1,60
12. Vulcan SEA LLC	724.844.160	18.121.104.000	9,91
13. Sarah Ruswandari	82.969.920	2.074.248.000	1,13
14. Oei Ronny Wijoyo	153.547.200	3.838.680.000	2,10
15. PT Ahahe Niaga Selaras	368.513.280	9.212.832.000	5,04
16. PT Central Capital Ventura	473.235.840	11.830.896.000	6,47
17. Agaeti Venture Capital LP	97.850.880	2.446.272.000	1,34
18. PT Inti Maju Perkasa	192.611.520	4.815.288.000	2,63
19. Access Ventures SPV II, Limited	198.806.400	4.970.160.000	2,72
20. Beenex3 Pte. Ltd.	1.047.902.400	26.197.560.000	14,32
21. DG Ventures, Inc.	247.849.920	6.196.248.000	3,39
22. Inklusi Keuangan Limited	1.056.801.600	26.420.040.000	14,44
Modal ditempatkan dan Disetor Penuh	7.316.657.280	182.916.432.000	100,00
Saham Dalam Portepel	21.483.342.720	537.083.568.000	

Sampai dengan Prospektus diterbitkan, Perseroan tidak memiliki saham treasury (treasury stock).

Penawaran Umum Perdana Saham

Berikut ini adalah struktur Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan :

Jumlah Saham Yang Ditawarkan	: Sebanyak-banyaknya sebesar 2.988.493.800 (dua miliar sembilan ratus delapan puluh delapan juta empat ratus sembilan puluh tiga ribu delapan ratus) saham baru yang merupakan Saham Biasa Atas Nama atau sebanyak-banyaknya sebesar 29,00% (dua puluh sembilan koma nol persen) dari modal ditempatkan dan disetor setelah Penawaran Umum Perdana Saham.
Nilai Nominal	: Rp25,00 (dua puluh lima koma nol nol Rupiah) setiap saham biasa atas nama.
Harga Penawaran	: Rp100-Rp120 (seratus Rupiah sampai dengan seratus dua puluh Rupiah) setiap saham biasa atas nama, yang harus dibayar penuh pada saat mengajukan pemesanan.
Nilai Penawaran Umum	: Sebanyak-banyaknya Rp358.619.256.000 (tiga ratus lima puluh delapan miliar enam ratus sembilan belas juta dua ratus lima puluh enam ribu Rupiah).
Masa Penawaran Umum	: 1 - 7 Agustus 2023.
Tanggal Pencatatan di BEI	: 9 Agustus 2023.

Dengan terjalarnya seluruh saham yang ditawarkan dalam Penawaran Umum Perdana Saham ini, maka susunan modal saham Perseroan sebelum dan sesudah Penawaran Umum Perdana Saham adalah sebagai berikut:

Keterangan	Sebelum Penawaran Umum Perdana Saham			Sesudah Penawaran Umum Perdana Saham		
	Jumlah Saham	Nilai Nominal	%	Jumlah Saham	Nilai Nominal	%
Modal Dasar	28.800.000.000	720.000.000.000		28.800.000.000	720.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh						
1. Ivan Nikolas Tambunan	950.400.000	23.760.000.000	12,99	950.400.000	23.760.000.000	9,22
2. Mikhail Ramses Asitua Tambunan	532.800.000	13.320.000.000	7,28	532.800.000	13.320.000.000	5,17
3. Christopher Joutua	532.800.000	13.320.000.000	7,28	532.800.000	13.320.000.000	5,17
4. Firman	66.240.000	1.656.000.000	0,91	66.240.000	1.656.000.000	0,64
5. Susanti	66.240.000	1.656.000.000	0,91	66.240.000	1.656.000.000	0,64
6. Yonathan Sutiono	23.040.000	576.000.000	0,31	23.040.000	576.000.000	0,22
7. Anggraini Puspita Dewi	11.520.000	288.000.000	0,15	11.520.000	288.000.000	0,11
8. Roy Sim Siong	35.127.360	878.184.000	0,48	35.127.360	878.184.000	0,34
9. Geoffrey David Simms	301.343.040	7.533.576.000	4,12	301.343.040	7.533.576.000	2,92
10. Cindy Febrinia M. Riswanthy	35.127.360	878.184.000	0,48	35.127.360	878.184.000	0,34
11. Viona Panjaitan	117.086.400	2.927.160.000	1,60	117.086.400	2.927.160.000	1,14
12. Vulcan SEA LLC	724.844.160	18.121.104.000	9,91	724.844.160	18.121.104.000	7,03
13. Sarah Ruswandari	82.969.920	2.074.248.000	1,13	82.969.920	2.074.248.000	0,81
14. Oei Ronny Wijoyo	153.547.200	3.838.680.000	2,10	153.547.200	3.838.680.000	1,49
15. PT Ahahe Niaga Selaras	368.513.280	9.212.832.000	5,04	368.513.280	9.212.832.000	3,58
16. PT Central Capital Ventura	473.235.840	11.830.896.000	6,47	473.235.840	11.830.896.000	4,59
17. Agaeti Venture Capital LP	97.850.880	2.446.272.000	1,34	97.850.880	2.446.272.000	0,96
18. PT Inti Maju Perkasa	192.611.520	4.815.288.000	2,63	192.611.520	4.815.288.000	1,87
19. Access Ventures SPV II, Limited	198.806.400	4.970.160.000	2,72	198.806.400	4.970.160.000	1,93
20. Beenex3 Pte. Ltd	1.047.902.400	26.197.560.000	14,32	1.047.902.400	26.197.560.000	10,17
21. DG Ventures, Inc.	247.849.920	6.196.248.000	3,39	247.849.920	6.196.248.000	2,41
22. Inklusi Keuangan Limited	1.056.801.600	26.420.040.000	14,44	1.056.801.600	26.420.040.000	10,28
23. Masyarakat	-	-	-	2.988.493.800	74.712.345.000	29,00
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	7.316.657.280	182.916.432.000	100,00	10.305.151.080	257.628.777.000	100,00
Jumlah Saham dalam Portepel	21.483.342.720	537.083.568.000		18.948.848.920	462.371.223.000	

Penerbitan Waran Seri I

Dalam Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan, Perseroan akan menerbitkan Waran Seri I dengan ringkasan struktur sebagai berikut:

Jumlah Waran Seri I yang diterbitkan	: Sebanyak-banyaknya sebesar 298.849.380 (dua ratus sembilan puluh delapan juta empat ratus sembilan puluh tiga ribu delapan ratus) waran seri I yang dapat dilaksanakan menjadi saham baru Perseroan dengan nilai nominal Rp25,00 (dua puluh lima koma nol nol) setiap saham.
Rasio	: Setiap pemegang 10 (sepuluh) Saham Yang Ditempatkan akan memperoleh 1 (satu) Waran Seri I secara cuma-cuma.
Harga Pelaksanaan Waran Seri I	: Rp120-Rp150 (seratus dua puluh Rupiah sampai dengan seratus lima puluh Rupiah).
Nilai Waran Seri I	: Sebanyak-banyaknya sebesar Rp44.827.407.000 (empat puluh empat miliar delapan ratus dua puluh tujuh juta empat ratus tujuh ribu Rupiah).

Di bawah ini adalah proforma struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan apabila seluruh Waran Seri I telah dilaksanakan menjadi saham baru Perseroan:

Keterangan	Sesudah Penawaran Umum Perdana Saham dan sebelum Pelaksanaan Waran Seri I			Sesudah Penawaran Umum Perdana Saham dan Pelaksanaan Waran Seri I		
	Jumlah Saham	Nilai Nominal	%	Jumlah Saham	Nilai Nominal	%
Modal Dasar	28.800.000.000	720.000.000.000		28.800.000.000	720.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh						
1. Ivan Nikolas Tambunan	950.400.000	23.760.000.000	12,99	950.400.000	23.760.000.000	8,96
2. Mikhail Ramses Asitua Tambunan	532.800.000	13.320.000.000	7,28	532.800.000	13.320.000.000	5,03
3. Christopher Joutua	532.800.000	13.320.000.000	7,28	532.800.000	13.320.000.000	5,03
4. Firman	66.240.000	1.656.000.000	0,91	66.240.000	1.656.000.000	0,62
5. Susanti	66.240.000	1.656.000.000	0,91	66.240.000	1.656.000.000	0,62
6. Yonathan Sutiono	23.040.000	576.000.000	0,31	23.040.000	576.000.000	0,22
7. Anggraini Puspita Dewi	11.520.000	288.000.000	0,15	11.520.000	288.000.000	0,11
8. Roy Sim Siong	35.127.360	878.184.000	0,48	35.127.360	878.184.000	0,33
9. Geoffrey David Simms	301.343.040	7.533.576.000	4,12	301.343.040	7.533.576.000	2,84
10. Cindy Febrinia M. Riswanthy	35.127.360	878.184.000	0,48	35.127.360	878.184.000	0,33
11. Viona Panjaitan	117.086.400	2.927.160.000	1,60	117.086.400	2.927.160.000	1,10
12. Vulcan SEA LLC	724.844.160	18.121.104.000	9,91	724.844.160	18.121.104.000	6,84
13. Sarah Ruswandari	82.969.920	2.074.248.000	1,13	82.969.920	2.074.248.000	0,78
14. Oei Ronny Wijoyo	153.547.200	3.838.680.000	2,10	153.547.200	3.838.680.000	1,46
15. PT Ahahe Niaga Selaras	368.513.280	9.212.832.000	5,04	368.513.280	9.212.832.000	3,48
16. PT Central Capital Ventura	473.235.840	11.830.896.000	6,47	473.235.840	11.830.896.000	4,46
17. Agaeti Venture Capital LP	97.850.880	2.446.272.000	1,34	97.850.880	2.446.272.000	0,92
18. PT Inti Maju Perkasa	192.611.520	4.815.288.000	2,63	192.611.520	4.815.288.000	1,82
19. Access Ventures SPV II, Limited	198.806.400	4.970.160.000	2,72	198.806.400	4.970.160.000	1,87
20. Beenex3 Pte. Ltd	1.047.902.400	26.197.560.000	14,32	1.047.902.400	26.197.560.000	9,98
21. DG Ventures, Inc.	247.849.920	6.196.248.000	3,39	247.849.920	6.196.248.000	2,34
22. Inklusi Keuangan Limited	1.056.801.600	26.420.040.000	14,44	1.056.801.600	26.420.040.000	9,97
23. Masyarakat	-	-	-	2.988.493.800	74.712.345.000	28,18
24. Pemegang Waran Seri I	-	-	-	298.849.380	7.471.234.500	2,82
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	7.316.657.280	182.916.432.000	100,00	10.604.000.460	265.101.011.500	100,00
Jumlah Saham dalam Portepel	21.483.342.720	537.083.568.000		18.195.999.540	454.699.988.500	

PROSPEKTUS RINGKAS

INFORMASI DALAM PROSPEKTUS RINGKAS INI MASIH DAPAT DILENGKAPI DAN/ATAU DIUBAH. PERNYATAAN PENDAFTARAN EFEK INI TELAH DISAMPAIKAN KEPADA OTORITAS JASA KEUANGAN ("OUK") NAMUN BELUM MEMPEROLEH PERNYATAAN EFEKTIF DARI OJK. DOKUMEN INI HANYA DAPAT DIGUNAKAN DALAM RANGKA PENAWARAN AWAL TERHADAP EFEK INI. EFEK INI TIDAK DAPAT DIJUAL SEBELUM PERNYATAAN PENDAFTARAN YANG TELAH DISAMPAIKAN KEPADA OJK MENJADI EFEKTIF. PEMESANAN PEMBELIAN EFEK INI HANYA DAPAT DILAKSANAKAN SETELAH CALON PEMBELI ATAU PEMESAN MENERIMA ATAU MEMPUNYAI KESEMPATAN UNTUK MEMBACA PROSPEKTUS.

OJK TIDAK MEMBERIKAN PERNYATAAN MENYETUJUI ATAU TIDAK MENYETUJUI EFEK INI, TIDAK JUGA MENYATAKAN KEBENARAN ATAU KECEKUPAN ISI PROSPEKTUS RINGKAS INI. SETIAP PERNYATAAN YANG BERTENTANGAN DENGAN HAL-HAL TERSEBUT ADALAH PERBUATAN MELANGGAR HUKUM.

PROSPEKTUS RINGKAS INI PENTING DAN PERLU MENDAPAT PERHATIAN SEGERA. APABILA TERDAPAT KERAGUAN PADA TINDAKAN YANG AKAN DIAMBIL, SEBAIKNYA BERKONSULTASI DENGAN PIHAK YANG KOMPETEN.

PT AKSELERASI USAHA INDONESIA TBK ("PERSEROAN") DAN PENJAMIN PELAKSANA EMISI SAHAM BERTANGGUNG JAWAB SEPENUHNYA ATAS KEBENARAN SEMUA INFORMASI, FAKTA, DATA, ATAU LAPORAN DAN KEJUJURAN PENDAPAT YANG TERCANTUM DALAM PROSPEKTUS RINGKAS INI.



PT AKSELERASI USAHA INDONESIA TBK

Kegiatan Usaha Utama:
Penyedia Layanan Pendanaan Bersama Berbasis Teknologi Informasi atau P2P Lending melalui Entitas Anak dan Perusahaan Holding Berkedudukan di Jakarta Pusat

Kantor Pusat:

Sahid Sudirman Center Lantai 11 Unit G
Jl. Jendral Sudirman Kav.86, Jakarta Pusat 10220
Telepon: (021) 5082 1957
Email: corsec@akseleran.com
Situs web: www.akselerangroup.com

PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM

Sebanyak-banyaknya sebesar 2.988.493.800 (dua miliar sembilan ratus delapan puluh delapan juta empat ratus sembilan puluh tiga ribu delapan ratus) saham baru yang merupakan Saham Biasa Atas Nama dengan nilai nominal Rp25,00 (dua puluh lima koma nol nol Rupiah) setiap saham atau sebanyak-banyaknya sebesar 29,00% (dua puluh sembilan koma nol nol persen) dari modal ditempatkan dan disetor setelah Penawaran Umum Perdana Saham yang dikeluarkan dari portepel Perseroan dan ditawarkan kepada masyarakat ("Saham Yang Ditawarkan") dengan harga penawaran sebesar Rp100-Rp120 (seratus Rupiah sampai dengan seratus dua puluh Rupiah) setiap saham ("Harga Penawaran"), yang harus dibayar penuh pada saat mengajukan pemesanan pembelian saham. Nilai saham yang ditawarkan dalam Penawaran Umum Perdana Saham secara keseluruhan adalah sebanyak-banyaknya sebesar Rp358.619.256.000 (tiga ratus lima puluh delapan miliar enam ratus sembilan belas juta dua ratus lima puluh enam ribu Rupiah).

Perseroan secara bersamaan juga menerbitkan sebanyak-banyaknya 298.849.380 (dua ratus sembilan puluh delapan juta delapan ratus empat puluh sembilan ribu tiga ratus delapan puluh) Waran Seri I yang menyertai saham baru Perseroan atau sebesar 4,08% (empat koma nol delapan persen) dari modal ditempatkan dan disetor penuh Perseroan pada saat pernyataan pendaftaran dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham ini disampaikan. Waran Seri I diberikan secara cuma-cuma sebagai insentif bagi para pemegang saham baru yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham pada Tanggal Penjabatan. Setiap pemegang 10 (sepuluh) saham baru Perseroan berhak memperoleh 1 (satu) Waran Seri I dimana setiap 1 (satu) Waran Seri I memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli 1 (satu) saham baru Perseroan yang dikeluarkan dalam portepel.

Waran Seri I adalah efek yang memberikan hak kepada pemegangnya untuk melaksanakan setiap 1 (satu) Waran Seri I yang dimiliki menjadi 1 (satu) saham baru Perseroan dengan nilai nominal Rp25,00 (dua puluh lima Rupiah), yang seluruhnya akan dikeluarkan dari portepel dengan Harga Pelaksanaan Rp120-Rp150 (seratus dua puluh Rupiah sampai dengan seratus lima puluh Rupiah) yang dapat dilakukan setelah 6 (enam) bulan sejak Waran Seri I diterbitkan sampai tanggal berakhirnya Waran Seri I, yaitu sejak tanggal 9 Februari 2024 hingga 7 Agustus 2026. Pemegang Waran Seri I tidak mempunyai hak sebagai pemegang saham termasuk hak dividend selama Waran Seri I tersebut belum dilaksanakan menjadi saham. Apabila Waran Seri I tidak dilaksanakan sampai habis masa berlakunya, maka Waran Seri I tersebut menjadi kadaluarsa, tidak bernilai dan tidak berlaku. Masa berlaku Waran Seri I tidak dapat diperpanjang lagi. Jumlah Hasil Pelaksanaan Waran Seri I adalah sebanyak-banyaknya sebesar Rp44.827.407.000 (empat puluh empat miliar delapan ratus dua puluh tujuh juta empat ratus tujuh ribu Rupiah).

Saham Yang Ditawarkan dalam Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan seluruhnya merupakan saham yang berasal dari portepel Perseroan, serta akan memberikan kepada pemegangnya hak yang sama dan sederajat dalam segala hal dengan saham biasa atas nama lainnya dari Perseroan yang telah ditempatkan dan disetor penuh, termasuk antara lain hak atas pembagian dividend, hak untuk mengeluarkan suara dalam Rapat Umum Pemegang Saham, hak atas pembagian saham bonus dan hak memesan efek terlebih dahulu.

PENJAMIN PELAKSANA EMISI EFEK



KEJADIAN PENTING SETELAH TANGGAL LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Sampai dengan tanggal Pernyataan Pendaftaran ini dinyatakan efektif, Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat kejadian dan transaksi penting yang telah terjadi setelah tanggal laporan auditor independen tanggal 25 Mei 2023, yang terdapat di bagian lain di Prospektus, yang dapat berdampak material terhadap posisi keuangan dan hasil usaha Grup Akseleran.

Laporan keuangan konsolidasian Grup Akseleran pada tanggal dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan 2020 yang terdapat di bagian lain dalam Prospektus, telah disusun dan disajikan oleh Manajemen Grup Akseleran sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia. Laporan keuangan konsolidasian Grup Akseleran pada tanggal dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan 2020 telah diaudit oleh KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (firma anggota jaringan global PwC) sesuai dengan standar audit yang ditetapkan oleh IAP, dengan opini tanpa modifikasi dalam laporannya yang diterbitkan kembali tertanggal 25 Mei 2023 yang ditandatangani oleh Tjhin Silawati, S.E. (Registrasi Akuntan Publik No. AP.1123).

Persoeran memanfaatkan ketentuan relaksasi laporan keuangan sesuai POJK Nomor 4/POJK.04/2022 tanggal 18 Maret 2022 tentang Perubahan atas Peraturan OJK No.7/POJK.04/2021 tentang Kebijakan dalam Menjaga Kinerja dan Stabilitas Pasar Modal Akibat Penyebaran Corona Virus Disease 2019 ("POJK No. 4/2022") dan Surat Edaran OJK No.04/SEOJK.04/2022 tanggal 10 Maret 2022 tentang Perubahan atas Surat Edaran OJK No.20/SEOJK.04/2021 tentang Kebijakan Stimulus dan Relaksasi Ketentuan Terkait Emiten atau Perusahaan Publik dalam Menjaga Kinerja dan Stabilitas Pasar Modal Akibat Penyebaran Corona Virus Disease 2019 ("SEOJK No.4/2022"). Pada tanggal Prospektus, Manajemen menyatakan tidak ada kejadian material atau signifikan yang berpengaruh terhadap laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Januari 2023 dan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk periode satu bulan yang berakhir pada tanggal 31 Januari 2023 dan 2022 yang disajikan dalam Prospektus.

Persoeran menyajikan ringkasan laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Januari 2023 dan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk periode satu bulan yang berakhir pada tanggal 31 Januari 2023 dan 2022, yang telah disusun dan sepenuhnya menjadi tanggung jawab Manajemen, dalam Prospektus. Manajemen Grup yang bertanggung jawab terhadap masalah keuangan dan akuntansi menyatakan bahwa informasi keuangan yang tidak diaudit dan tidak direvisi tersebut disusun dan disajikan dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama dengan yang digunakan dalam laporan keuangan yang diaudit pada tanggal dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan 2020. Manajemen menyatakan bahwa tidak terdapat peristiwa atau kejadian penting yang dapat mengubah atau mengakibatkan penyesuaian pada hasil usaha dan posisi keuangan konsolidasian untuk periode satu bulan yang berakhir pada tanggal 31 Januari 2023 sampai dengan tanggal prospektus diterbitkan. Hasil untuk satu bulan yang berakhir pada 31 Januari 2023 dan 2022 tidak boleh dianggap sebagai indikasi hasil aktual Grup untuk periode mendatang atau periode lainnya.

KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (firma anggota jaringan global PwC) tidak melakukan audit atau review atas informasi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Januari 2023 dan untuk periode satu bulan yang berakhir pada tanggal 31 Januari 2023 dan 2022 dari mana informasi keuangan konsolidasian yang disajikan di bawah ini berasal. Oleh karena itu, investor harus mengadakan pemeriksaan investor sendiri terhadap Grup Akseleran, ketentuan penawaran dan informasi keuangan konsolidasian. Calon investor harus berkonsultasi dengan penasihat independen calon investor sendiri untuk memahami informasi keuangan konsolidasian ini yang belum pernah diaudit atau direvisi oleh auditor independen.

ANALISIS DAN PEMBAHASAN OLEH MANAJEMEN

Analisis dan pembahasan oleh manajemen atas kondisi keuangan serta hasil operasional dalam bagian ini harus dibaca bersama-sama dengan khintar data keuangan penting dan laporan keuangan konsolidasian yang telah diaudit beserta catatan-catatan atas laporan keuangan konsolidasian tersebut, yang terdapat di bagian lain dalam Prospektus.

Informasi keuangan yang disajikan dibawah ini diambil dari laporan posisi keuangan konsolidasian Grup Akseleran yang telah diaudit pada tanggal 31 Desember 2022 serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 (dengan laporan posisi keuangan konsolidasian Grup Akseleran pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan arus kas konsolidasian untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 disajikan sebagai komparatif), beserta catatan atas laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Laporan keuangan konsolidasian Grup Akseleran pada tanggal dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan 2020 yang terdapat di bagian lain dalam Prospektus, telah disusun dan disajikan oleh Manajemen Grup Akseleran sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia. Laporan keuangan konsolidasian Grup Akseleran pada tanggal dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan 2020 telah diaudit oleh KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (firma anggota jaringan global PwC) sesuai dengan standar audit yang ditetapkan oleh IAP, dengan opini tanpa modifikasi dalam laporannya yang diterbitkan kembali tertanggal 25 Mei 2023 yang ditandatangani oleh Tjhin Silawati, S.E. (Registrasi Akuntan Publik No. AP.1123).

Persoeran memanfaatkan ketentuan relaksasi laporan keuangan sesuai Surat Edaran OJK No. 4/SEOJK.04/2022 tentang "Perubahan atas Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 20/SEOJK.04/2021 tentang Kebijakan Stimulus dan Relaksasi Ketentuan Terkait Emiten atau Perusahaan Publik dalam Menjaga Kinerja dan Stabilitas Pasar Modal akibat Penyebaran Corona Virus Disease 2019". Pada tanggal Prospektus, Manajemen menyatakan tidak ada kejadian material atau signifikan yang berpengaruh terhadap laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Januari 2023 dan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk periode satu bulan yang berakhir pada tanggal 31 Januari 2023 dan 2022 yang disajikan dalam Prospektus.

Persoeran menyajikan ringkasan laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Januari 2023 dan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk periode satu bulan yang berakhir pada tanggal 31 Januari 2023 dan 2022, yang telah disusun dan sepenuhnya menjadi tanggung jawab Manajemen, dalam Prospektus. Manajemen Grup yang bertanggung jawab terhadap masalah keuangan dan akuntansi menyatakan bahwa informasi keuangan yang tidak diaudit dan tidak direvisi tersebut disusun dan disajikan dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama dengan yang digunakan dalam laporan keuangan yang diaudit pada tanggal dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan 2020. Manajemen menyatakan bahwa tidak terdapat peristiwa atau kejadian penting yang dapat mengubah atau mengakibatkan penyesuaian pada hasil usaha dan posisi keuangan konsolidasian untuk periode satu bulan yang berakhir pada tanggal 31 Januari 2023 sampai dengan tanggal prospektus diterbitkan. Hasil untuk satu bulan yang berakhir pada 31 Januari 2023 dan 2022 tidak boleh dianggap sebagai indikasi hasil aktual Grup untuk periode mendatang atau periode lainnya.

KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (firma anggota jaringan global PwC) tidak melakukan audit atau review atas informasi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Januari 2023 dan untuk periode satu bulan yang berakhir pada tanggal 31 Januari 2023 dan 2022 dari mana informasi keuangan konsolidasian yang disajikan di bawah ini berasal. Oleh karena itu, investor harus mengadakan pemeriksaan investor sendiri terhadap Grup Akseleran, ketentuan penawaran dan informasi keuangan konsolidasian. Calon investor harus berkonsultasi dengan penasihat independen calon investor sendiri untuk memahami informasi keuangan konsolidasian ini yang belum pernah diaudit atau direvisi oleh auditor independen.

A. Analisis Keuangan

1. Pendapatan

Untuk periode tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021

Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022, Grup Akseleran membukukan pendapatan sebesar Rp71.449 juta atau tumbuh sebesar 80,01% dibandingkan dengan akhir tahun 2021. Pertumbuhan sebesar 80,01% merupakan hasil dari pertumbuhan penyaluran pinjaman sebesar 62,42% dan pertumbuhan absolut *Net Take Rate* sebesar 1,88%. Pendapatan yang berasal dari pendapatan *peer-to-peer lending* mendominasi sebesar 80,44% dari jumlah pendapatan Grup Akseleran.

Pertumbuhan pendapatan tersebut merupakan hasil dari pertumbuhan penyaluran pinjaman dari sebesar Rp1.804.802 juta pada tahun 2021 menjadi Rp2.931.333 juta pada tahun 2022 (bertumbuh 62,42% yoy) dan kenaikan absolut *Net Take Rate* penyaluran pinjaman dari sebesar 6,85% per tahun pada tahun 2021 menjadi sebesar 8,73% per tahun pada tahun 2022 (kenaikan absolut 1,88%).

Untuk periode tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020

Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021, Grup Akseleran membukukan pendapatan sebesar Rp39.692 juta atau tumbuh sebesar 117,07% dibandingkan dengan akhir tahun 2020. Pertumbuhan sebesar 117,07% merupakan hasil dari pertumbuhan penyaluran pinjaman sebesar 91,47% dan pertumbuhan absolut *Net Take Rate* sebesar 1,73%. Pendapatan yang berasal dari pendapatan *peer-to-peer lending* mendominasi sebesar 76,00% dari jumlah pendapatan Grup Akseleran.

Pertumbuhan pendapatan tersebut merupakan hasil dari pertumbuhan penyaluran pinjaman dari sebesar Rp942.622 juta pada tahun 2020 menjadi Rp1.804.802 juta pada tahun 2021 (bertumbuh 91,47% yoy) dan kenaikan absolut *Net Take Rate* penyaluran pinjaman dari sebesar 5,12% per tahun pada tahun 2020 menjadi sebesar 6,85% per tahun pada tahun 2021 (kenaikan absolut 1,73%).

2. Beban

Untuk periode tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, beban Grup Akseleran adalah sebesar Rp91.162 juta atau mengalami peningkatan sebesar 31,62% dibandingkan dengan 31 Desember 2021 sebesar Rp69.260 juta. Peningkatan terbesar disebabkan oleh peningkatan beban gaji dan tunjangan karyawan sebesar Rp12.277 juta terkait dengan peningkatan jumlah karyawan.

Beban gaji dan tunjangan karyawan mendominasi sebesar 68,94% dari total beban Grup Akseleran.

Untuk periode tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, beban Grup Akseleran adalah sebesar Rp69.260 juta atau mengalami sedikit penurunan sebesar 4,02% dibandingkan dengan 31 Desember 2020 sebesar Rp72.166 juta. Penurunan ini disebabkan oleh penurunan beban penagihan sebesar Rp12.459 juta yang diimbangi dengan peningkatan beban gaji dan tunjangan karyawan sebesar Rp7.146 ribu, beban teknologi informasi sebesar Rp1.215 juta dan beban legal dan profesional sebesar Rp1.095 juta.

Beban gaji dan tunjangan karyawan mendominasi sebesar 73,02% dari total beban Grup Akseleran.

3. Rugi Tahun Berjalan

Untuk periode tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021

Grup Akseleran mencatatkan rugi tahun berjalan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp22.479 juta atau mengalami penurunan sebesar 26,05% jika dibandingkan dengan 31 Desember 2021 yang tercatat sebesar Rp30.398 juta.

Penurunan tersebut disebabkan oleh peningkatan yang signifikan dari sisi pendapatan yaitu sebesar 80,01% yang dikarenakan pertumbuhan penyaluran pinjaman sebesar 62,42% dan pertumbuhan absolut *Net Take Rate* sebesar 1,88%. Sementara itu jumlah beban dan beban keuangan tahun 2022 mengalami peningkatan sebesar 34,06%. Peningkatan beban dan beban keuangan tersebut masih di bawah peningkatan pendapatan Grup Akseleran.

Untuk periode tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020

Grup Akseleran mencatatkan rugi tahun berjalan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp30.398 juta atau mengalami penurunan sebesar 44,44% jika dibandingkan dengan tahun 2020 yang tercatat sebesar Rp54.712 juta. Penurunan tersebut disebabkan oleh peningkatan pendapatan sebesar 117,07% yang dikarenakan peningkatan pertumbuhan penyaluran pinjaman sebesar 91,47% dan pertumbuhan absolut *Net Take Rate* sebesar 1,73%. Sementara itu, jumlah beban dan beban keuangan di tahun 2021 cenderung stabil jika dibandingkan jumlah beban dan beban keuangan di tahun 2020.

4. Penghasilan Komprehensif Lain

Untuk periode tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021

Grup Akseleran mencatatkan penghasilan komprehensif lain yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp60 juta atau mengalami penurunan sebesar 32,53% jika dibandingkan dengan 31 Desember 2021 yang tercatat sebesar Rp45 juta. Penghasilan komprehensif lain Grup Akseleran berasal dari pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja.

Untuk periode tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020

Grup Akseleran mencatatkan penghasilan komprehensif lain yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp45 juta atau mengalami kenaikan sebesar 64,24% jika dibandingkan dengan tahun 2020 yang tercatat sebesar Rp27 juta. Penghasilan komprehensif lain Grup Akseleran berasal dari pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja.

5. Rugi Komprehensif Tahun Berjalan

Untuk periode tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021

Grup Akseleran mencatatkan rugi komprehensif tahun berjalan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp22.539 juta atau mengalami penurunan sebesar 25,96% jika dibandingkan dengan 31 Desember 2021 yang tercatat sebesar Rp30.443 juta. Penurunan tersebut disebabkan oleh peningkatan yang signifikan dari sisi pendapatan yaitu sebesar 80,01% yang dikarenakan pertumbuhan penyaluran pinjaman sebesar 62,42% dan pertumbuhan absolut *Net Take Rate* sebesar 1,88%. Sementara itu jumlah beban dan beban keuangan tahun 2022 mengalami peningkatan sebesar 34,06%. Peningkatan beban dan beban keuangan tersebut masih di bawah peningkatan pendapatan Grup Akseleran.

Untuk periode tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020

Grup Akseleran mencatatkan rugi komprehensif tahun berjalan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp30.443 juta atau mengalami penurunan sebesar 44,39% jika dibandingkan dengan tahun 2020 yang tercatat sebesar Rp54.739 juta. Penurunan tersebut disebabkan oleh peningkatan pendapatan sebesar 117,07% yang dikarenakan peningkatan pertumbuhan penyaluran pinjaman sebesar 91,47% dan pertumbuhan absolut *Net Take Rate* sebesar 1,73%. Sementara itu, jumlah beban dan beban keuangan di tahun 2021 cenderung stabil jika dibandingkan jumlah beban dan beban keuangan di tahun 2020.

B. Laporan Posisi Keuangan

1. Aset

Perbandingan pada tanggal 31 Desember 2022 dengan tanggal 31 Desember 2021

Jumlah aset lancar Grup Akseleran untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp103.868 juta atau mengalami peningkatan sebesar 29,29% jika dibandingkan dengan 31 Desember 2021 sebesar Rp80.339 juta. Peningkatan jumlah aset lancar disebabkan oleh peningkatan signifikan piutang pinjaman - pihak ketiga sebesar 23,09% terkait dengan peningkatan jumlah penyaluran pinjaman melalui platform Akseleran. Selain itu, peningkatan jumlah aset lancar juga disebabkan oleh peningkatan kas dan setara kas sebesar 44,26%.

Jumlah aset tidak lancar Grup Akseleran untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp17.152 juta atau mengalami peningkatan sebesar 30,35% jika dibandingkan dengan 31 Desember 2021 sebesar Rp13.159 juta. Peningkatan jumlah aset tidak lancar disebabkan oleh peningkatan piutang pinjaman - pihak ketiga sebesar 22,36% terkait dengan peningkatan jumlah penyaluran pinjaman melalui platform Akseleran. Selain itu, peningkatan jumlah aset tidak lancar juga disebabkan oleh peningkatan aset tetap sebesar 42,32% terkait dengan pembelian peralatan kantor seiring dengan jumlah karyawan yang terus meningkat.

Jumlah aset Grup Akseleran untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp121.020 juta atau mengalami peningkatan sebesar 29,44% jika dibandingkan dengan 31 Desember 2021 sebesar Rp93.498 juta. Peningkatan total aset terutama disebabkan oleh peningkatan signifikan piutang pinjaman - pihak ketiga dan peningkatan kas dan setara kas.

Piutang pinjaman - pihak ketiga mendominasi sebesar 71,99% dari jumlah aset Grup Akseleran.

Perbandingan pada tanggal 31 Desember 2021 dengan tanggal 31 Desember 2020

Jumlah aset lancar Grup Akseleran untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp80.339 juta atau mengalami peningkatan sebesar 87,08% jika dibandingkan dengan 31 Desember 2020 sebesar Rp42.944 juta. Peningkatan jumlah aset lancar disebabkan oleh peningkatan signifikan piutang pinjaman - pihak ketiga sebesar 216,85% terkait dengan peningkatan jumlah penyaluran pinjaman melalui platform Akseleran.

Jumlah aset tidak lancar Grup Akseleran untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp13.159 juta atau mengalami penurunan sebesar 15,22% jika dibandingkan dengan 31 Desember 2020 sebesar Rp15.521 juta. Penurunan jumlah aset tidak lancar terutama disebabkan oleh penurunan piutang pinjaman pihak ketiga sebesar 19,17% dan aset tetap sebesar 22,91%.

Jumlah aset Grup Akseleran untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp93.498 juta atau mengalami peningkatan sebesar 59,92% jika dibandingkan dengan 31 Desember 2020 sebesar Rp58.465 juta. Peningkatan total aset disebabkan oleh peningkatan signifikan piutang pinjaman - pihak ketiga.

Piutang pinjaman - pihak ketiga mendominasi sebesar 75,74% dari total aset Grup Akseleran.

2. Liabilitas

Perbandingan pada tanggal 31 Desember 2022 dengan tanggal 31 Desember 2021

Jumlah liabilitas jangka pendek Grup Akseleran untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp68.011 juta atau mengalami peningkatan sebesar 233,74% jika dibandingkan dengan 31 Desember 2021 yang tercatat sebesar Rp20.379 juta. Peningkatan jumlah liabilitas jangka pendek ini terutama disebabkan oleh peningkatan signifikan pinjaman jangka pendek sebesar 477,57% terkait dengan pinjaman jangka pendek yang diterima Perseroan dari pihak ketiga.

Jumlah liabilitas jangka panjang Grup Akseleran untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp2.514 juta atau mengalami peningkatan sebesar 411,50% jika dibandingkan dengan 31 Desember 2021 yang tercatat sebesar Rp491 juta. Peningkatan jumlah liabilitas jangka panjang ini disebabkan oleh perpanjangan masa sewa kantor Grup Akseleran.

Jumlah liabilitas Grup Akseleran untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp70.525 juta atau mengalami peningkatan sebesar 237,92% jika dibandingkan dengan 31 Desember 2021 sebesar Rp20.870 juta. Peningkatan jumlah liabilitas terutama disebabkan oleh peningkatan signifikan pinjaman jangka pendek yang diterima Grup Akseleran.

Pinjaman jangka pendek mendominasi sebesar 81,81% dari jumlah liabilitas Grup Akseleran.

Perbandingan pada tanggal 31 Desember 2021 dengan tanggal 31 Desember 2020

Liabilitas jangka pendek Grup Akseleran untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp20.379 juta atau mengalami peningkatan sebesar 67,72% jika dibandingkan dengan 31 Desember 2020 yang tercatat sebesar Rp12.151 juta. Peningkatan liabilitas jangka pendek ini terutama disebabkan oleh peningkatan signifikan pinjaman sebesar 234,11% terkait dengan pinjaman jangka pendek yang diterima Grup Akseleran dari pihak ketiga dan pihak berelasi.

Jumlah liabilitas jangka panjang Grup Akseleran untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp491 juta atau mengalami penurunan sebesar 49,21% jika dibandingkan dengan 31 Desember 2020 yang tercatat sebesar Rp968 juta. Penurunan jumlah liabilitas jangka panjang ini terutama disebabkan oleh penurunan liabilitas sewa terkait dengan reklasifikasi liabilitas sewa jangka panjang menjadi liabilitas sewa jangka pendek.

Jumlah liabilitas Grup Akseleran untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp20.870 juta atau mengalami peningkatan sebesar 59,09% jika dibandingkan dengan 31 Desember 2020 sebesar Rp13.118 juta. Peningkatan jumlah liabilitas disebabkan oleh peningkatan signifikan pinjaman jangka pendek yang diterima Grup Akseleran.

Pinjaman jangka pendek mendominasi sebesar 47,87% dari jumlah liabilitas Grup Akseleran.

3. Ekuitas

Perbandingan pada tanggal 31 Desember 2022 dengan tanggal 31 Desember 2021 Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, jumlah ekuitas Grup Akseleran adalah sebesar Rp50.495 juta atau mengalami penurunan sebesar 30,47% dibandingkan dengan periode 31 Desember 2021 yang tercatat sebesar Rp72.628 juta. Penurunan jumlah ekuitas ini terutama disebabkan oleh peningkatan akumulasi rugi Grup Akseleran sebesar 22,14%.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, jumlah ekuitas Grup Akseleran adalah sebesar Rp72.628 juta ribu atau mengalami peningkatan sebesar 60,16% dibandingkan dengan periode 31 Desember 2020 yang tercatat sebesar Rp45.347 juta. Peningkatan jumlah ekuitas ini disebabkan oleh peningkatan modal disetor sebesar 45,06% dan peningkatan modal saham sebesar 12,07% yang diimbangi dengan peningkatan akumulasi rugi sebesar 42,67%.

C. Rasio-rasio Keuangan

Imbal Hasil Aset (ROA)

Tingkat imbal hasil aset menunjukkan kemampuan Grup Akseleran dalam menghasilkan laba tahun berjalan dari aset yang dimiliki Grup Akseleran, yang diukur dari perbandingan antara laba tahun berjalan dengan jumlah aset yang dimiliki Grup Akseleran. Tingkat imbal hasil atas aset pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar -18,57% serta untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing adalah -32,51% dan -93,58%.

Imbal Hasil Ekuitas (ROE)

Tingkat imbal hasil ekuitas menunjukkan kemampuan Grup Akseleran dalam menghasilkan laba tahun berjalan dari ekuitas yang ditanamkan, yang diukur dari perbandingan antara laba tahun berjalan dengan jumlah ekuitas. Tingkat imbal hasil ekuitas Grup Akseleran pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar -44,52% serta untuk

tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing adalah -41,85% dan -120,65%.

Solvabilitas

Solvabilitas adalah kemampuan Grup Akseleran untuk membayar kembali kewajiban pinjaman jangka pendek maupun jangka panjang yang mengandung beban bunga (*interest bearing*). Salah satu pengukur solvabilitas ini adalah rasio kewajiban yang mengandung beban bunga terhadap ekuitas (*debt-to-equity ratio*) atau tingkat perbandingan kewajiban yang mengandung beban bunga dengan ekuitas. Rasio tersebut pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar 1,14 kali serta untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 berturut-turut adalah sebesar 0,14 kali dan 0,07 kali.

Likuiditas dan Sumber Pendanaan

Sumber likuiditas internal Grup Akseleran adalah berasal dari setoran modal pemegang saham, pendapatan bunga atas pinjaman yang diberikan oleh Grup Akseleran kepada Penerima Pinjaman, dan pendapatan komisi transaksi yang diperoleh dari jasa P2P Lending. Sedangkan sumber likuiditas eksternal Grup Akseleran adalah berasal dari pinjaman jangka pendek.

Tidak ada sumber likuiditas yang material yang belum digunakan Grup Akseleran serta tidak ada kecenderungan yang diketahui, permintaan, perikatan atau komitmen, kejadian dan/atau ketidakpastian yang mungkin mengakibatkan terjadinya peningkatan atau penurunan yang material terhadap likuiditas Grup Akseleran.

Persoeran optimis bahwa likuiditas yang dimiliki cukup untuk memenuhi kebutuhan modal kerja. Dengan memperhatikan estimasi penerimaan bersih dari penawaran umum, Perseroan memperkirakan akan mendapatkan likuiditas yang cukup untuk memenuhi kebutuhan modal kerja.

D. Laporan Arus Kas Konsolidasian

Kas Bersih (Digunakan untuk)/Diperoleh Dari Aktivitas Operasi

Untuk periode tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021

Nilai kas bersih yang digunakan untuk aktivitas operasi pada tahun 2022 adalah Rp36.052 juta turun sebesar 46,98% dari nilai kas bersih yang digunakan untuk aktivitas operasi pada periode yang sama tahun 2021 sebesar Rp67.999 juta. Penurunan ini disebabkan oleh peningkatan penerimaan kas dari pelanggan.

Untuk periode tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020

Nilai kas bersih yang digunakan untuk aktivitas operasi pada tahun 2021, adalah Rp67.999 juta atau berbanding terbalik dengan tahun 2020 dimana Perseroan memperoleh kas bersih dari aktivitas operasi sebesar Rp10.653 juta. Hal ini terutama disebabkan oleh penambahan pemberian pinjaman melalui platform Akseleran.

Kas Bersih Digunakan Untuk Aktivitas Investasi

Untuk periode tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021

Nilai kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi pada tahun 2022 adalah Rp3.232 juta naik sebesar 230,43% dari nilai kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi periode yang sama di tahun 2021 sebesar Rp978 juta. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh peningkatan perolehan aset tetap.

Untuk periode tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020

Nilai kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi pada tahun 2021 adalah Rp978 juta naik sebesar 97,84% dari nilai kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi periode yang sama di tahun 2020 sebesar Rp494 juta. Peningkatan ini disebabkan oleh peningkatan perolehan aset tetap.

Kas Bersih Diperoleh Dari Aktivitas Pendanaan

Untuk periode tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021

Nilai kas bersih yang diperoleh dari aktivitas pendanaan pada tahun 2022 adalah Rp46.543 juta turun sebesar 26,12% dari nilai kas bersih yang diperoleh dari aktivitas pendanaan periode yang sama di tahun 2021 sebesar Rp63.002 juta. Penurunan kas yang diperoleh dari aktivitas pendanaan dikarenakan penurunan kas yang diperoleh dari setoran modal yang diimbangi dengan peningkatan kas yang diperoleh dari pinjaman jangka pendek.

Untuk periode tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020

Nilai kas bersih yang diperoleh dari aktivitas pendanaan pada tahun 2021 adalah Rp63.002 juta mengalami kenaikan signifikan dari nilai kas bersih yang diperoleh dari aktivitas pendanaan periode yang sama di tahun 2020 sebesar Rp2.170 juta. Peningkatan kas yang diperoleh dari aktivitas pendanaan dikarenakan terdapat kas yang diperoleh dari setoran modal pada tahun 2021.

KETERANGAN TENTANG PERSEROAN, KEGIATAN USAHA SERTA KECENDERUNGAN DAN PROSPEK USAHA

1. Riwayat Singkat Perseroan

Persoeran, berkedudukan di Jakarta Pusat, adalah suatu perseroan terbatas yang didirikan berdasarkan hukum Republik Indonesia. Perseroan didirikan dengan nama PT Akselerasi Usaha Indonesia berdasarkan Akta Pendirian No. 3, tertanggal 14 Agustus 2019, yang dibuat di hadapan Yuta Anjani, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Depok, yang telah memperoleh pengesahan dari Kementerian berdasarkan Surat Keputusan Menkumham No.AHU-0040524.AH.01.01.TAHUN 2019 tertanggal 16 Agustus 2019, dan diumumkan dalam BNRI No.84, tanggal 20 Oktober 2020, TBNRI No.40064. (**Akta Pendirian Perseroan**).

Akta Pendirian Perseroan telah mengalami beberapa perubahan dengan perubahan terakhir sebagaimana termaktub dalam Akta No. 5/2023, yang dibuat di hadapan Raden Mas Dendy Soebangil, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan, yang telah memperoleh persetujuan dari Menkumham berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0016593.AH.01.02.TAHUN 2023 tanggal 16 Maret 2023, dan tidak diberitahukan kepada dan diterima oleh Menkumham berdasarkan (i) Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0041011 tanggal 16 Maret 2023, dan (ii) Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.09-0101254 tanggal 16 Maret 2023, serta telah didaftarkan pada Daftar Perseroan No. AHU-0054177.AH.01.11.TAHUN 2023 tanggal 16 Maret 2023 (**"Anggaran Dasar Perseroan"**).

2. Kegiatan Usaha

Berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan, maksud dan tujuan Perseroan ialah berusaha di bidang aktivitas jasa keuangan, bukan asuransi, dan dana pensiun serta aktivitas kantor pusat dan konsultasi manajemen. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha utama berupa aktivitas perusahaan holding (64200).

Untuk mencapai maksud dan tujuan serta menjangkau kegiatan usaha Perseroan tersebut, Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha penunjang berupa aktivitas konsultasi manajemen lainnya (KBLI 72020).

Kegiatan usaha Perseroan dijalankan melalui Entitas Anak dengan platform P2P Lending bernama Akseleran. Akseleran adalah platform P2P Lending di Indonesia yang menghubungkan UMKM yang membutuhkan pinjaman untuk mengembangkan usaha (biasa disebut sebagai Penerima Pinjaman) dengan kumpulan pemberi pinjaman yang memiliki dana lebih untuk mendanai pinjaman tersebut (biasa disebut sebagai Pemberi Pinjaman). Akseleran menyediakan akses pendanaan kepada pelaku usaha dengan suku bunga yang kompetitif dan persyaratan tenor pinjaman, model pembayaran, serta bentuk agunan yang fleksibel. Akseleran juga membuka alternatif peluang kepada masyarakat Indonesia untuk melakukan pemberian pinjaman guna untuk memperoleh imbal hasil yang menarik dan sepadan dengan risiko yang ada.

Pada tanggal Prospektus diterbitkan, kegiatan usaha yang telah benar-benar dijalankan oleh Perseroan adalah aktivitas perusahaan holding dan aktivitas konsultasi manajemen lainnya.

Keunggulan kompetitif

Persoeran berkeyakinan bahwa keunggulan berikut menjadi kunci kesuksesan Grup Akseleran dan akan terus mendorong misi, pertumbuhan, serta keunggulan kompetitif Grup Akseleran:

- Memiliki tingkat pertumbuhan usaha yang tinggi;
- Memiliki arah yang jelas menuju profitabilitas;
- Akseleran memiliki npi yang rendah dengan dukungan asesmen pinjaman yang dilakukan secara mumpuni;
- Suku bunga pendanaan kepada pemberi pinjaman yang rendah;
- Likuiditas pendanaan yang tinggi;
- Memiliki teknologi maju yang dikembangkan secara internal;
- Budaya inovasi yang tinggi; dan
- Manajemen perseroan dengan rekam jejak yang Panjang.

Produk Pinjaman yang Tersedia

Akseleran menyediakan produk pinjaman yang lengkap melalui platform Akseleran untuk mendukung UMKM dalam mengembangkan usahanya serta membantu masyarakat yang membutuhkan Pinjaman. Adapun 98,9% dari jumlah Pinjaman yang telah tersalurkan sampai dengan 31 Desember 2022 merupakan Pinjaman usaha produktif, sedangkan sisanya sebesar 1,1% merupakan Pinjaman konsumtif. Fasilitas pinjaman yang disediakan oleh Akseleran adalah sebagai berikut:

- Pinjaman usaha produktif:
 - Pinjaman invoice dan/atau PO financing
 - Pinjaman barang dagang
 - Pinjaman belanja modal
 - Pinjaman online merchant
- Pinjaman konsumtif
 - Pinjaman karyawan

Penyaluran Pinjaman

Akseleran berhasil mencatatkan pertumbuhan penyaluran pinjaman yang sehat dan konsisten selama lima tahun berturut-turut. Laju pertumbuhan majemuk tahunan (CAGR) penyaluran pinjaman Akseleran adalah sebesar -96% dari tahun 2018 hingga tahun 2022. Grup Akseleran mencatatkan penyaluran pinjaman sebesar Rp2,9 triliun pada tahun 2022.

Nilai Penyaluran Pinjaman (dalam miliar Rupiah) pada tahun 201